



AKUNTANSI UNTUK USAHA KECIL MENENGAH LENTERA

AUTHOR

¹⁾Abu Bakar, ²⁾Obing Zaid Sobir, ³⁾Delila Rambe, ⁴⁾Otti Ilham Khair, ⁵⁾Muliyati, ⁶⁾Medy Desma Fatwara, ⁷⁾Tagor Rambey

ABSTRAK

Riset ini merupakan laporan dari pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan praktik pelaksanaan akuntansi di UKM Lentera Jaga Karsa. Oleh karenanya pokok permasalahan dari riset ini adalah bagaimana bentuk atau format laporan Keuangan untuk para pelaku UKM di Lentera Jagakarsa. Hasil perancangan menunjukan diperlukan laporan keuangan yang bisa dipahami dan dibutuhkan serta dipraktikkan adalah laporan Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Alat bantu yang digunakan untuk menjamin program perbaikan administrasi sederhana adalah Microsoft Office Excel.

Kata Kunci

Administrasi Keuangan, Akuntansi, Laporan Keuangan

AFILIASI

Prodi, Fakultas

^{1,3,5,6,7)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

²⁾Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

⁴⁾Program Studi Ilmu Pemerintahan

Nama Institusi

^{1,2,3,5,6,7)}Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

⁴⁾Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara

Alamat Institusi

^{1,2,3,5,6,7)}Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

⁴⁾Jl. Lenteng Agung No. 37 A, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author

Abu Bakar

Email

abubakar00012248@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan sektor usaha yang penting dalam perekonomian Indonesia dimana jumlah karyawan kurang dari 50 orang dan keamanan bersih yang dimiliki tidak lebih dari Rp. 200 juta (Kristiyanti, n.d., p. 70). UKM mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi dengan modal kecil. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 64 juta. Angka ini merupakan sekitar 99,9 persen dari total usaha yang beroperasi di Indonesia (liputan6.com). Sektor UMKM di Indonesia mampu bertahan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun menghadapi tantangan seperti krisis ekonomi dan pandemi COVID-19, UMKM tetap bergerak dan mampu menyumbang pertumbuhan ekonomi hingga 61,07 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) [Indonesia.go.id]

Pemerintah Indonesia memberikan perhatian dan stimulus kepada sektor UMKM untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional. Contohnya, pemerintah menetapkan plafon Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp253 triliun pada tahun 2021 untuk mendukung UMKM ([Indonesia.go.id Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat signifikan. UMKM menyediakan lapangan kerja, berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menjadi jaring pengaman sosial bagi masyarakat [kom7pas.com7]. UMKM juga memiliki potensi sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Dalam artikel dari Rumah.com, terdapat 12 contoh usaha kecil menengah yang bisa ditiru untuk memulai bisnis UMKM di Indonesia [rumah.com]. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan di Indonesia (www.bi.go.id)

Sektor UKM telah menjadi salah satu pilar pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada tahun 2021, UKM menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (indonesia.go.id). Diperkirakan terdapat lebih dari 60 juta pelaku UKM di Indonesia. Meskipun mengalami kesulitan selama pandemi, UKM tetap bertahan dan bergerak maju (indonesia.go.id). Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) 2020 dapat digambarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data tersebut memberikan gambaran umum tentang UKM di Indonesia. Data ini mencakup informasi tentang jumlah usaha/perusahaan, pekerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, penggunaan internet, distribusi pemasaran, serta dampak pandemi COVID-19 terhadap UKM pada tahun 2020. (bps.go.id)

Bank Indonesia juga berperan dalam mendukung pengembangan sektor UKM di Indonesia. Pemberdayaan sektor riil, termasuk UKM, menjadi fokus dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. (bi.go.id) Sebagian besar pelaku usaha di Indonesia merupakan UKM. UMKM berperan besar dalam perekonomian Indonesia secara makro, sementara pelaku usaha besar hanya menyumbang sepersekian persen (bps.go.id) Perkembangan UKM di Indonesia mendapatkan perhatian karena potensinya yang besar. Terdapat upaya dan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan UKM, termasuk pemanfaatan teknologi digital dan pengembangan strategi bisnis (akseleran.co.id)

Masalah UKM adalah belum tersertifikasi ISO, terdapat kesenjangan kemampuan antara pimpinan dan karyawan UKM dalam hal teknis operasional dan manajerial dan lain sebagainya (Rahmana et al., 2008, p. 18). Kelemahan lain rendah sekali dalam penerapan akuntansi sehingga mereka tidak memiliki alat ukur untuk menganalisis, mengembangkan dan keputusan lainnya. Pelaku UKM masih banyak beranggapan bahwa akuntansi adalah hal yang menyulitkan untuk dilakukan dan akan menjadi beban tersendiri. (Choirul Hudha, 2022, p. 72) ada pula yang beranggapan sebagai suatu hal yang rumit bahkan akan meningkatkan biaya. (Savitri, 2018) selalu itu terdapat anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM (Savitri, 2018, p. 118). Sejalan dengan



masalah tersebut, hasil survei yang dilakukan di UKM Lentera, di sekitar kampus institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957 memperlihatkan data sebagaimana di bawah ini.

Tabel 1. Survei Perlakuan Akuntansi dan Laporan Keuangan di kalangan UKM Lentera Jaga Karsa

	Tidak Membuat	Kadang-kadang Membuat	Selalu Membuat
Pembuatan Laporan Keuangan	20%	80%	0%
	Tidak penting	Penting	Sangat penting
Status laporan keuangan	0%	50%	50%
	Neraca	Laba rugi	Arus Kas
Bagian penting dari laporan keuangan	20%	40%	40%

Dari tabel di atas para pelaku UKM 50% menganggap laporan keuangan sangat penting dan sisanya penting yang artinya tidak ada satu orang pun pelaku UKM menganggap laporan keuangan tidak penting. Dari Jenis laporan keuangan Mereka menganggap laporan laba rugi dan arus kas memiliki derajat kepentingan yang sama. Laporan neraca hanya dibutuhkan oleh 20% pelaku usaha. Artinya posisi aset, hutang dan modal tidak begitu penting dari pada keinginan mereka akan laba usaha dan sumber pendapatan kas. Tetapi yang aneh adalah tidak ada satu pun pelaku UKM lentera yang melakukan pencatatan akuntansi secara rutin padahal mereka mengatakan 50% penting dan 50% sangat penting. Akuntansi usaha kecil menengah (UKM) adalah praktik pembukuan atau pencatatan keuangan yang dilakukan oleh bisnis mikro, kecil, dan menengah. Tujuan akuntansi UKM adalah untuk menyimpan catatan lengkap tentang pendapatan dan pengeluaran bisnis secara akurat, serta memberikan informasi keuangan yang diperlukan dari transaksi bisnis (jurnal.id)

Dalam praktiknya, akuntansi UKM juga dapat disederhanakan agar lebih mudah dipahami dan diterapkannya akuntansi untuk Usaha Kecil adalah kegiatan melibatkan pembuatan pembukuan keuangan yang penting untuk usaha kecil. Mencatat secara detail aliran masuk dan keluar uang menjadi tugas yang harus dilakukan untuk melacak dan mengelola keuangan dengan efektif. Meskipun awalnya usaha kecil mungkin dianggap tidak perlu melakukan pencatatan keuangan, penting bagi pemilik usaha kecil untuk memahami cara membuat pembukuan keuangan yang sederhana untuk menjaga kelancaran usahanya.

Pengertian akuntansi adalah sebagaimana didefinisikan oleh American Accounting Association (AAA) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan suatu organisasi (Maulina, 2022, p. 2) yang dijadikan informasi dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang membutuhkannya (kompas.com) dan merupakan kegiatan jasa. (Mauludi, 2014, p. 60). Sementara menurut Suparwoto, akuntansi adalah suatu teknik untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan. Hasil dari pengelolaan tersebut akan menjadi informasi bagi pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan. (idntimes.com) Sementara: Menurut Soemarsono S.R, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Warren et al., akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan (pakargacor.com) dan American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam rangka menyusun informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.(satujam.com).

Dari pengertian dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyangkut proses mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mengukur, dan



melaporkan informasi ekonomi serta mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk laporan keuangan pada pengguna laporan keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. (Siagian & Pangemanan, 2016, p. 1452)

Beberapa poin yang dapat membantu dalam membuat pembukuan akuntansi untuk usaha kecil: (1). Mencatat Pendapatan dan Pengeluaran: menurut IAI yang dikutip Febrita "pencatatan dilakukan dalam catatan akuntansi kemudian dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan". (Febrita, 2019, p. 160) Membuat catatan lengkap dari semua pendapatan dan pengeluaran dengan akurat merupakan langkah penting dalam akuntansi usaha kecil. Catatan ini akan membantu pemilik usaha dalam melacak dan mengelola uang mereka dengan lebih efektif (jurnal.id) (2). Membuat Faktur: Pembukuan akuntansi juga membantu dalam pembuatan faktur. Dengan mencatat semua transaksi bisnis dengan rinci, pemilik usaha kecil dapat membuat faktur dengan lebih mudah dan akurat (jurnal.id) (3.) Menyelesaikan Penggajian: Akuntansi usaha kecil juga membantu dalam proses penggajian. Dengan mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan gaji karyawan, pemilik usaha dapat dengan mudah menghitung dan menyelesaikan pembayaran gaji (jurnal.id) (4). Mengatur Sistem Akuntansi Bisnis Kecil: Langkah penting lainnya adalah mengatur sistem akuntansi bisnis kecil. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan membuka rekening bank bisnis terpisah untuk memisahkan keuangan bisnis dari keuangan pribadi. Ini membantu dalam memisahkan catatan keuangan bisnis dan memudahkan pelacakan transaksi (accounting.binus.ac.id) (5). Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi: Dalam era modern, sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk usaha kecil. Sistem ini membantu dalam mengelola kegiatan bisnis dengan lebih baik, termasuk pembuatan faktur, manajemen inventori, dan laporan keuangan yang instan (jurnal.id)

Dari penjelasan di atas bagaimana bentuk laporan neraca dan Laba Rugi serta Arus Kas serta laporan Arus Kas untuk UKM Lentera dan Bagaimana Proses Akuntansi di jalakan.

❖ Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan atau melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Sri Ernawati, Jumirin Asyikin, 2016, p. 83). Akuntansi adalah aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan yang bersifat kuantitatif, terutama tentang keuangan dari suatu entitas ekonomi untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan Akuntansi sangat terlibat sebagai alat tata kelola untuk menghasilkan bersama antara beberapa subyek dalam pertanggung jawaban (Bracci et al., 2019, p. 124) yang digunakan sesuai dengan aturan yang berlaku umum untuk menghindari kekacauan.(Opanyi, 2016, p. 150). Dalam praktiknya kegiatan akuntansi menganut prinsip kas basis atau akrual basis (Bellanca & Vandernoot, 2014b, p. 524). Dengan cash basis semua transaksi yang dicatat berdasarkan transaksi kas sementara akrual basis maya dilaksanakan di pemerintahan dan bukan merupakan persyaratan baru(Chan, n.d.). Dengan demikian akuntansi dijalankan didasarkan atas transaksi (Bellanca & Vandernoot, 2014a, p. 125)

❖ Laporan Keuangan

Harahap berpendapat bahwa hasil dari kegiatan akuntansi adalah laporan keuangan yang berguna menyediakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan (Widyastuti, 2017, p. 51). Menurut Attarie, Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Attarie, 2016, p. 50) Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat



digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan (dosenpendidikan.co.id). Menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode ke depannya. Tujuan laporan keuangan adalah menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (dosenpendidikan.co.id) Sementara IDN Times menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah laporan kinerja perusahaan dalam periode tertentu yang membantu akuntan dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara pasti (idntimes.com) dan menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi mengenai perusahaan dan dapat digabungkan dengan informasi lain, seperti industri dan kondisi ekonomi, untuk memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. (wordpress.com)

Laporan keuangan juga diartikan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan (pakargacor.com). Laporan keuangan umumnya terdiri dari beberapa jenis, seperti 1). Laporan neraca, 2). laporan laba rugi, 3). laporan arus kas, dan 4). laporan perubahan ekuitas. 5) catatan atas laporan keuangan. Pengungkapan laporan keuangan juga merupakan bagian penting dalam pelaporan keuangan dan melibatkan konsep, metode, dan media tentang bagaimana informasi laporan keuangan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan (pakargacor.com)

a. Manfaat laporan keuangan

Laporan keuangan memiliki berbagai manfaat sebagai penyediaan informasi yang berhubungan dengan posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan (Rabuisa et al., 2018, p. 326) untuk pihak internal maupun pihak eksternal. (Sri Ernawati, Jumirin Asyikin, 2016, p. 86). Dalam konteks bisnis dan pengelolaan keuangan perusahaan. Manfaat laporan keuangan diantaranya sebagai:

- 1) Alat Evaluasi Bisnis: Laporan keuangan menjadi bahan dasar evaluasi suatu bisnis. Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat menilai kinerja keuangan dan operasionalnya, mengidentifikasi tren, mengukur pertumbuhan, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. (ocbcnisp.com)
- 2) Pengambilan Keputusan: Laporan keuangan memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada pemilik bisnis, manajemen, investor, dan pihak terkait lainnya untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dengan melihat laporan keuangan, mereka dapat mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, menentukan strategi bisnis, dan merencanakan langkah-langkah masa depan. (dailysocial.id)
- 3) Transparansi dan Akuntabilitas: Laporan keuangan merupakan alat untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap, terstruktur, dan akurat memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan perusahaan, termasuk aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya. Hal ini membantu membangun kepercayaan *steakeholder* dan menciptakan lingkungan bisnis yang sehat. (zahiraccounting.com).
- 4) Pengawasan dan Pengendalian: Laporan keuangan memungkinkan divisi keuangan untuk melacak dan mengawasi pengeluaran serta pemasukan dana perusahaan. Dengan memiliki laporan keuangan yang teratur, perusahaan dapat mengendalikan anggaran, memonitor arus kas, dan mengidentifikasi potensi risiko atau penyelewengan keuangan.
- 5) Keputusan Investasi: Laporan keuangan juga menjadi sumber informasi penting bagi investor yang berencana untuk melakukan investasi dalam perusahaan. Investor dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan, melihat profitabilitas, pertumbuhan, dan stabilitas keuangan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan. (tanamduit.com)



Melalui manfaat-manfaat ini, laporan keuangan menjadi alat yang sangat penting dalam mengelola keuangan perusahaan, membuat keputusan bisnis yang informasional, serta memenuhi persyaratan transparansi dan akuntabilitas. Selain tujuan laporan keuangan, terdapat tiga aspek landasan berpikir tujuan pelaporan keuangan menurut PAB tiga aspek landasan yaitu bahwa; 1) ditentukan oleh lingkungan ekonomi, hukum, politik dan sosial tempat akuntansi diterapkan, 2) dipengaruhi oleh karakteristik dan keterbatasan informasi yang dapat disampaikan melalui mekanisme laporan keuangan, 3) memerlukan suatu fokus untuk menghindari terlalu umumnya (Kecamatan & Kabupaten, 2015, p. 51)

b. Laporan Neraca

Neraca (*Balace Sheet*) Neraca menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. (Widyastuti, 2017, p. 53) Laporan neraca juga dikenal sebagai laporan posisi keuangan atau *statements of financial position*. Laporan ini disusun dan disajikan setiap bulan, triwulan, tahunan, atau sesuai dengan frekuensi waktu pelaporan (mekari.com). Tujuan utama laporan neraca adalah memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan kepada pihak internal seperti manajemen dan karyawan, serta pihak eksternal seperti kreditur, calon investor, dan pihak terkait bisnis perusahaan (manajemen keuangan.net). manfaat lain Laporan Neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian (Widyastuti, 2017, p. 53)

Dalam laporan neraca, terdapat beberapa komponen penting yang mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas. Aset mencakup sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti kas, piutang, persediaan, dan aset tetap. Kewajiban mencakup utang dan kewajiban lainnya yang harus dibayar oleh perusahaan. Sedangkan ekuitas merupakan selisih antara aset dan kewajiban, yang mewakili kepemilikan pemilik perusahaan atau modal sendiri. (www.jurnal.id) Dalam menyusun laporan neraca, terdapat format dan struktur yang umum digunakan. Biasanya, laporan neraca terdiri dari dua kolom besar yang mencantumkan aset di sebelah kiri dan kewajiban serta ekuitas di sebelah kanan. Hal ini mencerminkan prinsip akuntansi dasar yang menyatakan bahwa aset harus seimbang dengan kewajiban plus ekuitas. (mekari.com)

Laporan neraca dipengaruhi oleh jenis perusahaan, apakah perusahaan dagang atau jasa. Perbedaan keduanya terletak pada karakteristik operasional kedua jenis perusahaan tersebut. Berikut adalah perbedaan utama antara laporan keuangan perusahaan dagang dan jasa:

1. Jenis Usaha:

Perusahaan Dagang: Perusahaan dagang terlibat dalam pembelian dan penjualan barang dagangan yang bersifat fisik. Mereka membeli barang dari pemasok atau produsen, menyimpannya sebagai inventaris, dan menjualnya kepada pelanggan. Contoh perusahaan dagang termasuk toko ritel, distributor, atau pengecer. (www.investopedia.com) Sementara Perusahaan Jasa tidak menjual barang fisik, melainkan menyediakan jasa kepada pelanggan. Mereka tidak memiliki inventaris barang dagangan. Contoh perusahaan jasa meliputi konsultan, akuntan, penyedia jasa keuangan, dan penyedia asuransi. (www.investopedia.com)

2. Pendapatan dan Biaya:

Pendapatan utama perusahaan dagang berasal dari penjualan barang dagangan. Laporan keuangan perusahaan dagang mencatat pendapatan penjualan bersih dan biaya-biaya terkait, seperti harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) dan biaya operasional. (www.investopedia.com) Sementara Pendapatan perusahaan jasa diperoleh dari penyediaan layanan kepada pelanggan. Laporan keuangan perusahaan jasa mencatat pendapatan dari jasa yang disediakan dan biaya-biaya terkait, seperti biaya operasional dan gaji karyawan. (www.investopedia.com)



3. Inventaris:

Inventaris merupakan aset yang dimiliki perusahaan dan dijual kepada pelanggan. Dan Perusahaan jasa tidak memiliki inventaris barang dagangan karena mereka tidak menjual barang fisik. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan jasa tidak mencakup aspek inventaris disajikan secara sederhana khusus untuk perusahaan kecil menengah

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat UKM Lantera Jagakarsa dilaksanakan lebih dari satu semester sebagaimana diagram di bawah ini:



❖ Desain Akuntansi Paud Kasuari

Desain administrasi keuangan pada PAUD KASUARI dilakukan melalui beberapa tahapan di mana tiap tahapan tersebut saling berkaitan. Langkah penyusunan tersebut adalah 1) memahami bisnis klaim, 2) desain akun-akun yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan entitas usaha, 3) mendesain Format Laporan Neraca, 4) mendesain Laporan Laba Rugi, 5) mendesain Laporan Perubahan Modal, 6) mendesain Laporan Arus Kas, 10) Mendesain Catatan Atas Laporan Keuangan

❖ Memahami Bisnis

Memahami bisnis menjadi landasan awal (Wardani, 2019, p. 59) yang paling penting sebagaimana kegiatan audit laporan keuangan yang akan berdampak pada hasil yang dihasilkan. (Audy Nur Affifah1, 2021, p. 24) Memahami bisnis klien berarti memahami juga teknik-teknik dilakukan dalam praktik manajemen laba oleh manajemen. (Priharta et al., 2018, p. 278) Bila dalam audit memahami bisnis klien berarti dapat memperkecil risiko audit (Nafessa et al., n.d.) begitu juga dalam desain kegiatan administrasi keuangan dan memahami bisnis memahami industri klien menjadi bagian integral yang tak terpisahkan dengan pekerjaan profesi.

Pemahaman bisnis klien menghasilkan ciri bisnis klien sebagaimana di bawah ini

- 1) Bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa kontrakan (rumah Kost)
- 2) Pelaksana administrasi dilaksanakan oleh pemilik yang tidak memahami administrasi keuangan secara benar sebagaimana yang berlaku umum
- 3) Jenis transaksi terlalu sederhana dan berulang-ulang
- 4) Pemahaman laporan keuangan masih terlalu rendah
- 5) Laporan keuangan dibuat kadang-kadang
- 6) Transaksi pada umumnya hanya penerimaan kas dan pengeluaran kas dan dalam praktiknya bersifat cash basis



PELATIHAN AKUNTANSI UNTUK USAHA KECIL UKM Lantera Jaga Karsa



HASIL DAN PEMBAHASAN

❖ **Laporan Neraca**

Laporan keuangan perusahaan dagang mencakup laporan laba rugi (*income statement*), neraca (*balance sheet*), laporan arus kas (*cash flow statement*), dan laporan perubahan ekuitas (*statement of changes in equity*). Pada laporan laba rugi, terdapat komponen-komponen seperti pendapatan penjualan, harga pokok penjualan, dan laba kotor. Sementara Laporan keuangan perusahaan jasa juga mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Namun, komponen-komponen yang ada dalam laporan laba rugi berbeda karena pendapatan utama perusahaan jasa berasal dari penyediaan layanan, bukan penjualan barang dagangan.

Dalam rangka menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP), perusahaan dagang dan jasa harus mematuhi peraturan dan pedoman yang relevan. Laporan keuangan tersebut memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dan berguna bagi para pemangku kepentingan seperti pemilik. (www.investopedia.com) Bentuk dan format laporan perusahaan jasa akan tampak sebagaimana di bawah ini:

**Nama Perusahaan
Laporan Neraca
Tanggal laporan**

Aset

1. Aset Lancar

- Kas dan Setara Kas
- Piutang Usaha
- Biaya di bawar di muka
- Aset lain-lain

Jumlah Aset lancar

Rp XXXXX
Rp XXXXX
Rp XXXXX
Rp XXXXX
Rp XXXXX

2. Aset Tidak Lancar

- Peralatan, Plant, dan Perlengkapan
- asset tidak nyata

Rp XXXXX
Rp XXXXX



- Investasi Jangka Panjang	Rp XXXXX	
- Aset tidak lancar lainnya -	Rp XXXXX	
Jumlah aset tidak lancar		<u>Rp XXXXX</u>
Total Aset		<u>Rp XXXXX</u>
Kewajiban		
1. Kewajiban Lancar		
- Piutang Usaha		
- Beban Yang Telah Jatuh Tempo	Rp XXXXX	
- Pinjaman Jangka Pendek	Rp XXXX	
- Hutang Jangka Pendek lainnya	<u>Rp XXXXX</u>	
Jumlah Kewajiban Lancar		Rp XXXXX
2. Kewajiban tidak lancar		
- Pinjaman – Jangka Panjang	Rp XXXXX	
- Pendapatan Yang telah Jatuh Tempo	Rp XXXXX	
- Kewajiban Jangka Panjang lainnya		Rp XXXXX
Total kewajiban		Rp XXXXX
Equity		
- Modal Pemilik	Rp XXXXX	
- Laba ditahan	Rp XXXXX	
- laba ditahan lainnya	Rp XXXXX	
Total Modal		<u>Rp XXXXX</u>
Total kewajiban dan Modalty		<u>Rp XXXXX</u>

Laporan keuangan untuk perusahaan dagang terdapat *account* persediaan di grup aset lancar, persediaan ini sebagai pembeda dengan perusahaan jasa

❖ Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini juga dikenal dengan sebutan *income statement* atau *profit and loss statement*. Tujuan dari laporan laba rugi adalah untuk menunjukkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan serta menghasilkan laba bersih atau rugi bersih setelah memadankan pendapatan dengan beban yang terkait. Laporan laba rugi mencakup unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan. Pendapatan dalam laporan ini meliputi semua sumber pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan seperti penjualan produk atau jasa. Sedangkan beban mencakup semua pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, seperti biaya produksi, biaya administrasi, biaya pemasaran, dan lain-lain.

Dengan menggabungkan pendapatan dan pengeluaran, laporan laba rugi menghasilkan laba bersih atau rugi bersih, yang merupakan selisih antara pendapatan dan beban. Laba bersih terjadi ketika pendapatan perusahaan lebih besar daripada pengeluarannya, sedangkan rugi bersih terjadi ketika pengeluaran melebihi pendapatan. Laporan laba rugi sangat penting dalam analisis keuangan perusahaan karena memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Dengan menganalisis laporan laba rugi, manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan dapat memahami tingkat profitabilitas perusahaan, mengidentifikasi tren keuangan, dan membuat keputusan bisnis yang tepat. (www.jurnal.id) Dalam rangka mewujudkan keterbacaan laporan laba rugi yang baik, perusahaan juga perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip akuntansi yang relevan serta mengikuti standar pelaporan keuangan yang berlaku di negara atau wilayah tempat perusahaan beroperasi.

Berikut adalah format umum untuk laporan laba rugi perusahaan dagang dan perusahaan jasa: (kledo.com)



Perusahaan Dagang ABC
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Pendapatan:		
Penjualan Bersih		Rp XXXXX
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan Awal	Rp XXXXX	
+ Pembelian Bersih	Rp XXXXX	
Persediaan yang siap di jual	Rp XXXXX	
Persediaan Akhir	(Rp XXXXX)	
= Harga Pokok Penjualan		Rp XXXXX
Laba Kotor		Rp XXXXX
Beban Operasional:		
Beban Gaji dan Upah	Rp XXXXX	
Beban Sewa	Rp XXXXX	
Beban Utilitas	Rp XXXXX	
Beban Penyusutan	Rp XXXXX	
Beban Pemasaran	Rp XXXXX	
Beban Lainnya	Rp XXXXX	
= Total Beban Operasional		Rp XXXXX
Laba Operasional		Rp XXXXX
Pendapatan Lain:		
Pendapatan Bunga	Rp XXXXX	
Pendapatan Lainnya	Rp XXXXX	
Total Pendapatan Lain	<u>Rp XXXXX +</u>	
Laba Sebelum Pajak		Rp XXXXX
Beban Pajak		<u>(Rp XXXXX)</u>
Laba Bersih		Rp XXXXX

Sementara bentuk laporan laba rugi perusahaan jasa untuk usaha kecil menengah sebagaimana di bawah ini:

Perusahaan Jasa XYZ
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Pendapatan:		
Pendapatan Jasa		Rp XXXXX
Beban Operasional:		
Beban Gaji dan Upah	Rp XXXXX	
Beban Sewa	Rp XXXXX	
Beban Utilitas	Rp XXXXX	
Beban Penyusutan	Rp XXXXX	
Beban Pemasaran	Rp XXXXX	
Beban Lainnya	Rp XXXXX	
Total Beban Operasional		(Rp XXXXX)-
Laba Operasional		Rp XXXXX
Pendapatan Lain:		
Pendapatan Bunga	Rp XXXXX	
Pendapatan Lainnya	Rp XXXXX	
Total Pendapatan Lain	<u>Rp XXXXX +</u>	
Laba Sebelum Pajak		Rp XXXXX
Beban Pajak		<u>(Rp XXXXX)</u>
Laba Bersih		Rp XXXXX



❖ Laporan arus kas,

Laporan arus kas adalah jenis laporan keuangan yang menyajikan aliran kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini memberikan informasi tentang jumlah pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk memberikan pemahaman tentang kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau kerugian. Dalam laporan arus kas, terdapat tiga komponen utama yang mencerminkan sumber dan penggunaan kas perusahaan:

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi: Menyajikan pemasukan dan pengeluaran kas yang terkait dengan aktivitas inti perusahaan, seperti penjualan produk atau jasa.
2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi: Menyajikan pemasukan dan pengeluaran kas yang terkait dengan investasi perusahaan, seperti pembelian atau penjualan aset tetap.
3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: Menyajikan pemasukan dan pengeluaran kas yang terkait dengan pendanaan perusahaan, seperti penerbitan saham baru atau pembayaran dividen.

Laporan arus kas digunakan untuk menganalisis likuiditas dan kelangsungan bisnis perusahaan. Dengan mengevaluasi aliran kas, manajer keuangan dapat mengidentifikasi apakah perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajiban keuangan, membiayai investasi, atau mempertahankan operasional yang lancar. Laporan ini juga membantu pemilik bisnis dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. (Jurnal.id)

Contoh laporan arus kas sebagaimana dibawah ini (.jurnal.id)

Arus Kas	
Tanggal Awal	Tanggal Akhir
01/01/2017	31/12/2017
Periode	Custom
Filter	Filter lebih lanjut
Default Direct	Default Indirect
/12/2017	
Arus kas dari Aktivitas Operasional	
Penerimaan dari pelanggan	558.000,00
Aset lancar lainnya	0,00
Pembayaran ke pemasok	(1.980.000,00)
Kartu kredit dan liabilitas jangka pendek lainnya	0,00
Pendapatan lainnya	0,00
Pengeluaran operasional	(1.500.000,00)
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	(2.922.000,00)
Arus kas dari Aktivitas Investasi	
Perolehan/Penjualan aset	0,00
Aktivitas investasi lainnya	0,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	0,00
Arus kas dari Aktivitas Keuangan	
Pembayaran/Penerimaan pinjaman	0,00
Ekuitas/Modal	350.700.000,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Keuangan	350.700.000,00

❖ Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan Perubahan Modal (*Statement of Changes in Equity*) adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang perubahan modal suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini mencatat perubahan dalam modal pemilik atau ekuitas



perusahaan, termasuk penambahan atau pengurangan modal, laba atau rugi yang ditahan, distribusi dividen, dan transaksi lain yang berdampak pada modal perusahaan. Laporan Perubahan Modal memberikan gambaran tentang sumber daya ekonomi yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan serta hasil yang diperoleh dari operasi perusahaan. Hal ini penting untuk memahami bagaimana modal perusahaan berkembang dari waktu ke waktu dan bagaimana laba atau rugi yang dihasilkan berkontribusi pada perubahan modal.

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang perubahan modal suatu entitas selama periode tertentu. Laporan ini memberikan gambaran tentang sumber-sumber yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan, seperti laba ditahan, modal saham, atau tambahan modal. Laporan perubahan modal juga mencerminkan distribusi laba kepada pemegang saham, investasi baru, pembayaran dividen, dan perubahan lainnya yang terjadi pada modal entitas.

Komponen-komponen utama yang biasanya terdapat dalam Laporan Perubahan Modal antara lain: (1) Modal Awal: Jumlah modal yang dimiliki perusahaan pada awal periode yang dilaporkan. (2). Tambahan Modal: Penambahan modal oleh pemilik perusahaan, seperti penyeteroran modal tambahan. (3). Laba/Rugi Tahun Berjalan: Laba atau rugi yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode tersebut. (4). Laba/Rugi yang Ditahan: Bagian dari laba yang tidak dibagikan sebagai dividen, tetapi tetap dibiarkan dalam perusahaan. (5). Dividen: Pembagian laba kepada pemilik perusahaan. (6). Perubahan Modal Lainnya: Transaksi lainnya yang berdampak pada perubahan modal, seperti transaksi saham, restrukturisasi modal, atau pengakuan keuntungan atau kerugian dari instrumen keuangan.

Laporan Perubahan Modal sangat penting bagi para pemangku kepentingan, seperti pemilik perusahaan, investor, dan kreditor. Laporan ini membantu mereka memahami bagaimana modal perusahaan berubah seiring waktu dan memberikan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan. (www.sekolahbisnis.id). Dengan menggunakan informasi dari sumber-sumber di atas, dapat dipahami bahwa laporan perubahan modal memberikan gambaran tentang perubahan dalam modal perusahaan dalam periode tertentu, mencatat penambahan atau pengurangan modal, laba atau rugi yang ditahan, distribusi dividen, dan transaksi lain yang mempengaruhi modal perusahaan. Laporan ini penting bagi pemilik perusahaan, investor, dan kreditor dalam memahami perkembangan modal perusahaan dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Berikut adalah contoh format atau bentuk laporan perubahan modal:

Laporan perubahan modal biasanya disusun dalam bentuk tabel yang mencakup kolom-kolom berikut:

1. Modal awal periode: Menunjukkan jumlah modal atau ekuitas pada awal periode pelaporan.
2. Modal investasi pemilik: Menyajikan jumlah modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan selama periode tersebut.
3. Prive: Menampilkan jumlah pengambilan pribadi oleh pemilik perusahaan selama periode pelaporan.
4. Laba rugi: Menunjukkan jumlah laba atau rugi yang dihasilkan selama periode tersebut.
5. Modal akhir: Merupakan saldo akhir modal atau ekuitas pada akhir periode pelaporan.



Contoh laporan perubahan modal (jurnal.id).

PT. AMELIA MERCHANDISE	
Laporan Perubahan Modal (EQ)	
Untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2018	
Klasifikasi: Semua	
Modal (Awal) per 31 Desember 2017	293.560.000,00
Modal (Tambah) untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018	100.600.000,00
Saldo Laba Ditahan per 31 Des 2017	917.297.687,14
Saldo Laba Tahun Berjalan untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018	352.304.211,41
Dividen untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018	0,00
Saldo Laba Ditahan per 31 Jan 2018	1.269.601.898,55
Modal Akhir	1.663.761.898,55

❖ Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah catatan atau informasi tambahan yang diberikan pada isi laporan keuangan sebuah perusahaan. CALK berfungsi untuk memberikan penjelasan lebih lanjut, merinci, dan memberikan konteks terhadap angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan yang mungkin sulit dipahami secara langsung.

CALK memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Memberikan penjelasan tentang metode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Menjelaskan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam mengukur dan mengungkapkan pos-pos laporan keuangan.
3. Merinci informasi tambahan yang relevan, misalnya mengenai risiko keuangan, kewajiban kontinjensi, atau peristiwa pasca-tanggal neraca yang dapat mempengaruhi penilaian keuangan perusahaan.
4. Memberikan informasi yang lebih rinci mengenai pos-pos laporan keuangan utama seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

CALK umumnya terdiri dari beberapa komponen, seperti (1). Ringkasan kebijakan akuntansi: Menjelaskan kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. (2) Penjelasan jumlah saldo laporan keuangan: Merinci informasi lebih lanjut mengenai saldo-saldo yang terdapat dalam laporan keuangan. (3). Informasi yang tidak ada di dalam laporan keuangan: Memberikan informasi yang tidak diungkapkan secara eksplisit dalam laporan keuangan utama. (4). Informasi tambahan: Menyediakan informasi tambahan yang relevan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan. (5). Pengungkapan risiko dan ketidakpastian: Menjelaskan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi hasil keuangan di masa depan (www.jurnal.id).

PENUTUP

Laporan keuangan memiliki pentingnya yang sangat besar bagi usaha kecil menengah (UKM). Berikut adalah beberapa kesimpulan mengenai pentingnya laporan keuangan untuk UKM: (1). Menunjukkan Kesehatan Keuangan: Laporan keuangan menyediakan informasi yang penting tentang kesehatan keuangan usaha. Dengan melihat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, pemilik usaha dapat mengevaluasi kinerja keuangan mereka, mengidentifikasi masalah keuangan, dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaikinya (www.umm.ac.id). (2). Alat Pengambilan Keputusan: Laporan keuangan merupakan alat penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, pemilik usaha dapat menganalisis performa keuangan mereka, memantau arus kas, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan yang lebih baik dalam hal pengelolaan keuangan (kaptnn.com) (3). Memenuhi Persyaratan Hukum: Laporan keuangan juga



penting untuk memenuhi persyaratan hukum. Beberapa entitas, seperti lembaga keuangan dan pihak berwenang, mungkin meminta laporan keuangan sebagai persyaratan untuk memberikan dukungan finansial, memberikan izin usaha, atau melakukan audit. Dengan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan akurat, UKM dapat memenuhi persyaratan ini dengan baik >(www.researchgate.net) (4). Menarik Investor dan Kreditor: Laporan keuangan yang transparan dan akurat dapat menarik minat investor dan kreditor potensial. Para investor dan kreditor tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah UKM sebelum mereka memutuskan untuk memberikan dukungan finansial. Dengan melihat laporan keuangan yang baik, mereka dapat mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan investasi atau pemberian pinjaman kepada UKM tersebut (www.kompasiana.com) (5). Pengukuran Performa Bisnis: Laporan keuangan memberikan metrik penting untuk mengukur performa bisnis UKM. Dengan melihat angka-angka seperti pendapatan, laba bersih, dan margin keuntungan, pemilik usaha dapat menilai efisiensi operasional dan keberhasilan usaha mereka.

REFERENSI

- Attarie, P. N. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI). *Jurnal Cendikia Akuntansi*, 4(3), 45–60.
- Bellanca, S., & Vandernoot, J. (2014a). --IPSAS implementation in the EU - Bellanca & Vandernoot 2014. *10(3)*, 257–269.
- Bellanca, S., & Vandernoot, J. (2014b). *International Public Sector Accounting Standards (IPSAS) Implementation in the European Union (EU) Member States*. *10(3)*, 257–269.
- Bracci, E., Papi, L., Bigoni, M., Deidda Gagliardo, E., & Bruns, H. J. (2019). Public value and public sector accounting research: a structured literature review. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 31(1), 103–136. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-07-2018-0077>
- Chan, B. Y. J. L. (n.d.). *GOVERNMENT BUDGET AND ACCOUNTING REFORMS IN THE UNITED STATES BY JAMES L. CHAN*+ 1. Introduction. 1.*
- Choirul Hudha. (2022). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIMODERASI KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN USAHA KECIL MENENGAH. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68–90.
- Febrita, R. E. (2019). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 157–178.
- Kecamatan, N., & Kabupaten, B. (2015). *KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN USAHA DI KABUPATEN SUKOHARJO Oleh : Siti Nurlaela Universitas Islam Batik Surakarta*. *12(02)*, 50–59.
- Kristiyanti, M. (n.d.). *Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional*.
- Maulina, I. (2022). *Sejarah Lahirnya Akuntansi Syariah*. *7(1)*, 1–13.
- Mauludi, A. (2014). AKUNTANSI SYARIAH; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif. *Iqish Al-Hkâm Adia*, Vol. 1 No. 1 J Uni 20 1 4, 1(1), 59–76.
- Opanyi, R. O. (2016). The Effect of Adoption of International Public Sector Accounting Standards on Quality of Financial Reports in Public Sector in Kenya. *European Scientific Journal, ESJ*, 12(28), 161. <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n28p161>
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya



Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 325–333.
<https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>

Rahmana, A., Iriani, Y., Studi, P., Industri, T., & Widyatama, U. (2008). *Strategi pengembangan usaha kecil menengah sektor industri pengolahan*. 2006.

Savitri, R. V. (2018). *PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA UMKM MR . PELANGI SEMARANG)* Keywords : *accounting records , UMKM*
 Kata Kunci : *Pencatatan Akuntansi , UMKM* Corresponding author : 5(2), 117–125.

Siagian, R. P., & Pangemanan, S. S. (2016). *ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI KARYAWAN BANK SULUT GO ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENT UNDER SAK-ETAP ON WORKER COOPERATIVE (KOPKAR) BANK SULUT GO*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1450–1460.

Sri Ernawati , Jumirin Asyikin, O. S. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin Oleh. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 81–91.

Widyastuti, P. (2017). *Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa*. 1(1), 50–63.

Internet

1. <https://accounting.binus.ac.id/2020/12/16/bagaimana-melakukan-akuntansi-untuk-bisnis-kecil-dasar-dasar-akuntansi/>.
2. <https://dailysocial.id/post/laporan-keuangan>
3. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/3356/umkm-tumbuh-dan-tangguh>
4. <https://kaptnn.com/2021/11/12/mengapa-memiliki-laporan-keuangan-penting-bagi-usaha-kecil-dan-menengah/>.
5. <https://kledo.com/blog/laporan-laba-rugi-perusahaan-jasa/>),
6. <https://manajemenkeuangan.net/laporan-neraca/>,<https://mekari.com/blog/laporan-neraca-dalam-akuntansi/>
7. <https://mekari.com/blog/laporan-laba-rugi-perusahaan-dagang/>)
8. <https://romannurbawastore.wordpress.com/2012/05/06/pengertian-laporan-keuangan-menurut-pakar-ahlinya/>
9. <https://satujam.com/pengertian-akuntansi/>
10. <https://www.akseleran.co.id/blog/pengembangan-usaha-kecil-menengah/>
11. <https://www.bi.go.id/id/umkm/default.aspx>
12. <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Pages/Profil-Bisnis-UMKM.aspx>
13. <https://www.bps.go.id/publication/2022/03/04/a6375ea4a72374e3bedd0b00/profil-industri-mikro- dan-kecil-2020.html>
14. <https://www.bps.go.id/subject/35/usaha-mikro-kecil.html>.
15. <https://www.cermati.com/artikel/cara-membuat-laporan-keuangan-sederhana-untuk-ukm>]]
16. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/>
17. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/>]].
<https://www.gurupendidikan.co.id/laporan-keuangan/>]].
18. <https://www.harmony.co.id/blog/5-manfaat-laporan-keuangan-dalam-bisnis-dan-contohnya/>
19. <https://www.idntimes.com/business/economy/kamila-sayara-avicena/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli>]].



20. <https://www.idntimes.com/business/economy/seo-intern/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli>, <https://www.pakargacor.com/blog/17-pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli/>
21. <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-membuat-laporan-laba-rugi-perusahaan/>,
22. <https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-dan-contoh-arus-kas/>). Klikpajak.id - [Laporan Arus Kas: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Contohnya.
23. <https://www.jurnal.id/id/blog/akuntansi-dan-keuangan-ukm/>.
24. <https://www.jurnal.id/id/blog/akuntansi-dan-keuangan-ukm/>.
25. <https://www.jurnal.id/id/blog/akuntansi-dan-keuangan-ukm/>.
26. <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-membuat-laporan-laba-rugi-perusahaan/>
27. <https://www.jurnal.id/id/blog/catatan-laporan-atas-keuangan-adalah/>,
<https://manajemenkeuangan.net/catatan-atas-laporan-keuangan/>)
28. <https://www.jurnal.id/id/blog/neraca-keuangan>.
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/05/31/contoh-neraca-keuangan>,
<https://mekari.com/blog/laporan-neraca-dalam-akuntansi>,
29. <https://www.jurnal.id/id/industri/usaha-mikro-kecil/>
30. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/07/090000469/5-definisi-akuntansi-menurut-para-ahli>.
31. <https://www.kompasiana.com/muhammadsalman16755/6002cbc5d541df6f775faf13/pentingnya-laporan-keuangan-untuk-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-ukm>].
32. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya>)
33. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/04/29/manfaat-laporan-keuangan>
34. <https://www.pakargacor.com/blog/jenisjenis-laporan-keuangan-menurut-para-ahli>,<https://www.pakargacor.com/blog/pengungkapan-laporan-keuangan-dalam-teori-akuntansi/>
35. <https://www.pakargacor.com/blog/pengertian-dan-definisi-akuntansi-menurut-para-ahli>
36. <https://www.pakargacor.com/blog/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli>
37. https://www.researchgate.net/publication/326344334_Usaha_Kecil_Menengah_UKM_dan_Laporan_Keuangan.
38. <https://www.rumah.com/panduan-properti/12-contoh-usaha-kecil-menengah-yang-bisa-ditiru-agar-cepat-punya-rumah-26015>)
39. <https://www.sekolahbisnis.id/laporan-keuangan/laporan-perubahan-modal/>.
<https://www.akuntansikita.com/laporan-perubahan-modal>
40. <https://www.tanamduit.com/belajar/investasi/manfaat-laporan-keuangan>)
41. <https://www.umm.ac.id/en/arsip-koran/lima-detik/pentingnya-laporan-keuangan-dalam-bisnis-umkm.html>
42. <https://zahiraccounting.com/id/blog/manfaat-laporan-keuangan-yang-perlu-anda-ketahui/>
43. Jurnal.id

